**BAB II**

**PEMBAHASAN**

* 1. **Pengertian Manajemen Proyek Sistem Informasi Berorientasi Layanan**

Manajemen proyek sistem informasi berorientasi layanan adalah suatu pendekatan manajemen proyek yang memfokuskan pada pelayanan atau layanan yang diberikan oleh sistem informasi yang dibangun. Konsep manajemen proyek sistem informasi ditekankan pada tiga faktor, yaitu manusia, masalah, dan proses. Menurut Imam Adlin Sinaga, layanan-layanan manajemen proyek seperti trainer, konsultan, dan praktisi manajemen harus berorientasi layanan. Orientasi manajemen proyek adalah bagaimana menyelesaikan proyek secepat mungkin sehingga kerugian akibat pembengkakan biaya operasional proyek dapat ditekan.

Manajemen proyek sangat penting dalam pengembangan sistem informasii berorientasi layanan karena:

1. Memastikan proyek berjalan sesuai rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam manajemen proyek, perencanaan menjadi hal yang sangat penting karena segala sesuatu harus dimulai dari rencana dan harus disepakati Bersama. Dengan adanya perencanaan yang matang, maka proyek dapat berjalan dengan lebih terstruktur dan terorganisir.
2. Mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia. Manajemen proyek membantu dalam mengelola sumber daya yang ada, seperti waktu, tenaga kerja, dan anggaran, sehingga dapat digunakan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, proyek dapat diselesaikan dengan biaya yang lebih rendah dan dalam waktu yang lebih singkat.
3. Menjamin kualitas sistem informasi yang dibangun. Manajemen proyek membantu dalam mengontrol kualitas sistem informasi yang dibangun, sehingga dapat memastikan bahwa sistem informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dapat memberikan layanan yang baik
4. Meningkatkan kepuasan pengguna. Dalam manajemen proyek, pengguna atau pelanggan menjadi fokus utama dalam pengembangan sistem informasi. Dengan memperhatikan kebutuhan dan keinginan pengguna, maka sistem informasi yang dibangun dapat memberikan layanan yang lebih baik dan memuaskan pengguna.

Dengan demikian, manajemen proyek sangat penting dalam pengembangan sistem informasi berorientasi layanan karena dapat membantu dalam mengelola proyek secara terstruktur, efektif, dan efisien, serta memastikan kualitas sistem informasi yang dibangun dan kepuasan pengguna.

* 1. **Tahapan Dalam Manajemen Proyek Sistem Informasi Berorientasi Layanan**

Tahapan dalam manajemen proyek sistem informasi berorientasi layanan dapat dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu:

1. Perencanaan (planning): tahap ini meliputi perencanaan proyek, perencanaan sumber daya, perencanaan risiko, dan perencanaan kualitas. Pada tahap ini, dilakukan identifikasi kebutuhan pengguna, tujuan proyek, dan sumber daya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek.
2. Analisis (analysis): tahap ini meliputi analisis kebutuhan pengguna, analisis sistem, dan analisis risiko. Pada tahap ini, dilakukan analisis terhadap kebutuhan pengguna dan sistem yang akan dibangun, serta identifikasi risiko yang mungkin terjadi selama proses pengembangan sistem.
3. Desain (design): tahap ini meliputi desain sistem, desain database, dan desain antarmuka. Pada tahap ini, dilakukan perancangan sistem informasi yang akan dibangun, termasuk desain database dan antarmuka pengguna.
4. Implementasi (implementation): tahap ini meliputi pengkodean, pengujian, dan instalasi system. Pada tahap ini, dilakukan pembuatan sistem informasi, pengujian sistem, dan instalasi sistem di lingkungan produksi.
5. Operasi (operation): tahap ini meliputi operasi sistem, pemeliharaan, dan dukungan pengguna. Pada tahap ini, sistem informasi yang telah dibangun dioperasikan, dipelihara, dan didukung pengguna.

Dengan demikian, tahapan dalam manajemen proyek sistem informasi berorientasi layanan meliputi perencanaan, analisis, desain, implementasi, dan operasi. Setiap tahapan memiliki peran penting dalam menjamin keberhasilan pengembangan sistem informasi yang berorientasi layanan.

* 1. **Konsep dan Prinsip – Prinsip Manajemen Proyek Sistem Informasi Berorientasi Layanan**

Konsep dan prinsip-prinsip manajemen proyek sistem informasi berorientasi layanan dapat dijelaskan sebagai berikut:

* Konsep Manajemen Proyek Sistem Informasi:
* Manajemen proyek sistem informasi ditekankan pada tiga faktor, yaitu manusia, masalah, dan proses
* Konsep manajemen proyek adalah bagaimana menyelesaikan proyek secepat mungkin sehingga kerugian akibat pembengkakan biaya operasional proyek dapat ditekan.
* Prinsip-prinsip Manajemen Proyek Sistem Informasi Berorientasi Layanan:
* Fokus pada kebutuhan pengguna: dalam manajemen proyek sistem informasi berorientasi layanan, pengguna menjadi fokus utama dalam pengembangan sistem informasi
* Terstruktur dan terorganisir: pengembangan sistem informasi harus dilakukan secara terstruktur dan terorganisir, dengan tahapan-tahapan yang jelas dan terukur
* Mengoptimalkan penggunaan sumber daya: manajemen proyek sistem informasi berorientasi layanan membantu dalam mengelola sumber daya yang tersedia, seperti waktu, tenaga kerja, dan anggaran, sehingga dapat digunakan secara efektif dan efisien
* Mengutamakan kualitas: kualitas sistem informasi yang dibangun harus menjadi prioritas utama dalam manajemen proyek sistem informasi berorientasi layanan
* Mengurangi risiko: manajemen proyek sistem informasi berorientasi layanan juga harus dapat mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi selama proses pengembangan sistem informasi dan mengambil tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko tersebut

Dengan menerapkan konsep dan prinsip-prinsip manajemen proyek sistem informasi berorientasi layanan, pengembangan sistem informasi dapat dilakukan dengan lebih terstruktur, efektif, dan efisien, serta dapat meningkatkan kualitas sistem informasi yang dibangun dan mengurangi risiko kegagalan dalam pengembangan sistem informasi.